

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan pembahasan Yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai good corporate governance terhadap manajemen laba adalah sebagai berikut :

1. Ukuran dewan direksi berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba artinya perusahaan yang memiliki dewan direksi dalam jumlah banyak atau sedikit maka tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan juga semakin banyak. Karna semakin banyak jumlah dewan direksi maka semakin banyak juga kepentingan direksi yang berbeda – beda. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Lindawati (2019) dan Rahardja (2014).
2. komposisi dewan komisaris independen berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba yang diwakili oleh akrual diskresioner. Komposisi Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba. Artinya semakin besar komposisi komisaris independen maka akrual diskresioner semakin tinggi. Hasil penelitian ini Konsisten dengan hasil Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014) dan Sutiono & Khoiruddin (2016).
3. Keberadaan komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba dengan hubungan yang saling berlawanan. Variabel komite audit tidak mampu mengurangi tindak praktik manajemen laba oleh manajemen. Hasil penelitian ini Konsisten dengan hasil Sari (2014) dan Dewi dan Khoiruddin (2016).
4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba, artinya besar atau kecilnya ukuran perusahaan maka tidak berpengaruh pada tindak praktik manajemen laba yang dilakukan

perusahaan. hal ini disebabkan karena perusahaan besar menjaga kredibilitas dan sangat hati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan yang akurat dan relevan. Hasil Penelitian ini Konsisten dengan hasil Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014).

5. reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Reputasi kantor akuntan publik (KAP) yang dinilai dengan memberikan kode 1 untuk KAP *big four* dan kode 0 untuk KAP *non big four*. Dari hasil di atas menjelaskan bahwa, besar/kecilnya ukuran KAP tidak berpengaruh dalam mengurangi praktik manajemen laba. Karna manajemen laba merupakan kebijakan manajemen. Hasil Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh sasono (2011).

5.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan menambah faktor Variabel lain dan menambah periode pengamatan yang lebih lama sehingga akan memberikan jumlah sampel lebih banyak.
2. Disarankan untuk mempertimbangkan model berbeda yang akan digunakan dalam menentukan discretionary accrual sehingga dapat melihat adanya manajemen laba dengan sudut pandang yang berbeda.
3. Disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan data primer. Sehingga, bisa dibandingkan hasil penelitian data primer dengan data sekunder.

5.3. Keterbatasan dan pengembangan Penelitian Selanjutnya

Dalam Penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat berpengaruh pada hasil penelitian. Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI bukan pada seluruh bank swasta maupun devisa yang ada di Indonesia dan hanya menggunakan data sekunder.
2. *Good Corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini hanya diwakili oleh 5 Variabel yaitu ukuran dewan direksi, Komposisi dewan Komisaris independen , Komite Audit, ukuran perusahaan dan reputasi KAP. Ke lima variabel ini kurang dapat mengukur secara komprehensif praktik *corporate governance* dalam perusahaan, sehingga perlu adanya indeks tertentu yang mencerminkan praktik corporate governance dalam perusahaan yang lebih tepat. Dan dalam penelitian ini tidak disertakan berbagai karakteristik dari Variabel misalnya: Kompetensi, Keahlian, Latar Belakang pendidikan, pengalaman Komisaris independen dan Komite Audit.